BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam Kurikulum Sekolah Dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat membantu peserta didik dalam menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian antar disiplin ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu atau masalah sosial.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik atau siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan di Indonesia diusahakan agar lebih maju dan bermutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan antara lain dengan mengusahakan penyempurnaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar meliputi seluruh aktivitas yang pada intinya menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh ketrampilan dan pengetahuan yang bermanfaat. Peningkatan mutu dan kualitas proses belajar mengajar bertujuan agar siswa memperoleh presentasi atau hasil belajar yang lebih baik.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah membantu siswa mencapai kemampuan secara efisien dan efektifitas dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Dalam konteks ini, guru mempunyai peran yang sangat besar dan strategis, karena guru yang berada di barisan depan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru secara langsung berhadapan dengan pesrta didik dalam kegiatan pembelajaran yang didalamnya mencakup kegiatan pentransferan ilmu pengetahuan serta penanaman nilai-nilai positif melalui bimbingan dan juga tauladan.

Tugas utama guru adalah bertanggung jawab membantu peserta didik dalam hal belajar. Dalam proses belajar, gurulah yang menyampaikan pelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kelas, membuat evaluasi belajar siswa, baik sebelum maupun sesudah pelajaran berlangsung.[1]

Pembelajaran IPS di SD Negeri II Bubulan kelas V mengalami ketidak berhasilan yang sangat parah yaitu 60 % tidak bisa memahami materi tersebut. Sedangkan KKM yang disiapkan oleh guru adalah 70. Berdasarkan pengamatan selama ini,problema yang dialami peserta didik dalam pemahaman materi peninggalan sejarah Hindu-Budha yaitu kurang menariknya strategi dan metode yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu peran guru berpengaruh pada peserta didik. Guru kurang mampu mengembangkan ketrampilan mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan merangsang

[1] Dimyati Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk belajar. Kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah, latihan, dan pemberian tugas.[2]

Masalah ini sempat memprihatinkan sekolah, sehingga beberapa kali telah dijadikan bahan rapat evaluasi di sekolah. Apalagi sudah berbagai upaya pernah dilakukan. Namun, belum memberikan hasil yang memuaskan. Beberapa wali murid juga mengeluhkan masalah ini kepada kepala sekolah maupun pada guru kelas melalui via sms, telepon, bahkan secara langsung.

SD Negeri II Bubulan Bojonegoro yang terletak di Jl. Tlotok-Bubulan , berdiri sejak tahun 1995. Sebenarnya sekolah tersebut memiliki fasilitas lengkap, sarana dan prasarana yang sangat mendukung dalam pembelajaran. Selain itu, beberapa pendidik di sekolah tersebut merupakan lulusan dari Perguruan Tinggi terfavorit di Bojonegoro . Kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro dibimbing oleh Wali kelasnya yaitu Ibu Herlina Safriyanti, S.Pd. beliau menjadi wali kelas V sejak 3 tahun yang lalu. Selain itu, kelas ini memiliki fasilitas yang lengkap berupa meja kursi, papan tulis, sudut baca dan sebagainya. Suasana pembelajaran di kelas ini kurang terkondisikan, karena sebagian besar siswa asyik dengan kegiatan mereka sendiri, diantaranya: ramai, bermain dengan temannya sendiri, mengantuk, dan lainnya. Sehingga, Proses pembelajaran di kelas tersebut kurang baik. Terbukti ketika pembelajaran, metode yang digunakan hanya monoton, kurang bervariasi.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan sejarah

[2] Wawancara dengan wali kelas V ibu Herlina SDN II Bubulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hindu-Budha, peneliti berinisiatif untuk menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have*, hal ini akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam pembelajaran, tanya jawab, membuat pertanyaan,mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan strategi Pembelajaran *Question Student Have* ini karena siswa dirasa kurang termotivasi dalam melakukan sesi tanya jawab,siswa cenderung diam jika guru bertanya tentang pemahaman kompetensi. Selaian itu dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar. Penerapan alternatif ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam pembelajaran IPS materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha yang berakibat pada rendahnya motivasi belajar siswa.

Strategi pembelajaran ini pernah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh meningkatkan hasil belajar "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Metode *Question Student Have* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gembong 02". Pada penelitian yang dilakukan Khasanah yaitu strategi *Question Student Have* dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika.[3]

Berdasarkan paparan peneliti di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dengan judul: **"Penggunaan strategi *Question Student Have* untuk meningkatkan**

[3] Lihat ..... skripsi Khasanah di unduh tanggal 28 April 2016 pukul 19.05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD N II Bubulan Bojonegoro".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan strategi *Question Student Have* mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar dengan strategi *Question Student Have* mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis mempunyai sebuah gagasan yang inovatif. Gagasan yang dimaksud adalah dengan menggunakan strategi *Question Student Have* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi tentang peninggalan sejarah Hindu-Budha.

Dengan menggunakan strategi *Question Student Have,* siswa akan diajak mengkaji dan menjelaskan berbagai materi untuk menemukan pengetahuan yang diharapkan.[4]

D. Tujuan Penelitian

[4] Karsidi, *Inilah Bahasa Indonesiaku 1,* (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hal. iv.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada dua tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan strategi *Question Student Have* mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dengan strategi *Question Student Have* mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di SD Negeri II Bubulan . Banyak masalah pembelajaran yang peneliti temukan. Agar penelitian ini bisa terfokus dan tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan, permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah motivasi belajar siswa dalam Kompetensi Dasar 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia materi peninggalan sejarah Hindu-Budha Pembelajaran IPS.
2. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015 – 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Strategi yang dipakai adalah *Question Student Have* untuk meningkatkan motivasi pembelajaran IPS.
5. Motivasi Belajar

Yaitu keseluruhan daya untuk menggerakan dalam diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar itu bisa tercapai. Indikator motivasi belajar antara lain :

1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil
2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar
3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan
4. Adanya Penghargaan Dalam Belajar
5. Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar
6. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif.[5]

6. Strategi *Question Student Have*

Strategi pembelajaran aktif yang menggunakan pertanyaan dari siswa sebagai bahan utama dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sintaks strategi Question Student Have antara lain guru memberikan tema materi yang akan di ajarkan, lalu memberikan kertas kepada seluruh siswa. Seluruh siswa diminta untuk membuat soal dengan tema materi tersebut. Setelah selesai kertas diputar mengelilingi siswa. Jika siswa tertarik dengan soal tersebut maka siswa

[5] http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html diakses tanggal 28 desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa memberikan tanda centang. Lalu guru bisa menghitung berapa banyak centang. Centang terbnyak maka pertanyaan tersebut akan dijawab oleh guru.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar dengan pembelajaran *Question Student Have* dan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPS.

2. Bagi Guru

   Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan beberapa strategi ataupun tipe. Salah satunya dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

   Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru-guru agar menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* untuk diterapkan pada pembelajaran lain.

4. Bagi Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas satuan pendidikan.

5. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh tambahan ilmu dan pengalaman baru dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id